

EDISI : KAMIS, 9 APRIL 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 8 APRIL 2020

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%

Inflasi (Mar 2020): 0,10% (mom) (2,96% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 120,97 Miliar  
(per Maret 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp16.245   
+1,01%

## STOCK MARKET

8 APRIL 2019

IHSG : **4.626,69 (-3,18%)**

Volume Transaksi : 6,193 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,120 Triliun


Beli Asing : Rp 2,165 Triliun

Jual Asing : Rp 2,494 Triliun

## BOND MARKET

8 APRIL 2020

Ind Bond Index : **266,1834  +0,05%**

Gov Bond Index : **260,2934  +0,06%**

Corp Bond Index : **298,1002  -0,02%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 8/4/2020 (%)	SELASA 7/4/2020 (%)
5,19	FR0081	7,4998	7,5650
10,44	FR0082	8,0726	8,1647
15,19	FR0080	8,2608	8,2603
20,03	FR0083	8,2971	8,3209

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,62%
			<b>-1,68%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-2,75%
			<b>-0,92%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-2,75%
			<b>-0,38%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,02%
			<b>-1,07%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,29%
			<b>+0,28%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,06%
			<b>+0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,11%
			<b>+0,01%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,51%
		<b>+0,50%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,39%
			<b>+0,38%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,08%
			<b>-0,10%</b>
			<b>+0,18%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,01%</b>
	PNM Falah	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
		<b>+0,02%</b>	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,02%
			<b>+0,01%</b>
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Jumlah korban PHK semakin bertambah menjadi 1,2 juta orang akibat dampak pandemi korona. Sementara itu, masih ada industri-industri yang bertahan menggerakkan ekonomi
- Krisis kesehatan akibat penyebaran COVID-19 menciptakan ancaman baru bagi bisnis BUMN di Indonesia, khususnya yang telah terbelit utang selama bertahun-tahun.
- Ekonomi Jepang diprediksi jatuh dengan penurunan hingga 25% setelah pemerintah mendeklarasikan status darurat di 7 prefektur demi menekan penyebaran penyakit akibat virus corona
- Normalisasi industri pariwisata diperkirakan memakan waktu relatif lama setelah pandemi. Mengacu riset Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UNWTO), industri pariwisata diperkirakan baru pulih pada tahun 2022.
- Reksa dana pasar uang masih menjadi satu-satunya jenis investasi kolektif yang mencatatkan imbal hasil positif sepanjang tahun berjalan 2020. Di sisi lain, reksa dana jenis ini juga jadi sasaran utama penarikan dana.

## Economy

---

### 1. Korban PHK Terus Bertambah

Jumlah korban PHK semakin bertambah menjadi 1,2 juta orang akibat dampak pandemi korona. Sementara itu, masih ada industri-industri yang bertahan menggerakkan ekonomi. Implementasi program Kartu Prakerja, Padat Karya Tunai, serta berbagai bantuan sosial perlu dipercepat untuk membantu masyarakat. (Kompas)

### 2. Pandemic Global Bond Hadapi Tantangan Besar

Penerbitan obligasi global oleh Pemerintah Indonesia untuk membiayai defisit APBN guna penanganan wabah Covid-19 sebesar US\$4,3 miliar menghadapi tantangan daya serap pasar yang rendah dan ketatnya likuiditas. Karena itu, target investor harus jelas dan spesifik. (Kompas)

### 3. Pemerintah Kantongi Sumber Dana Baru

Pemerintah telah menyiapkan rencana cadangan untuk mengantisipasi kekurangan dana dalam menangani dampak pandemi COVID-19, yakni menarik utang dari lembaga internasional. (Bisnis Indonesia)

### 4. Beban Utang BUMN Jadi Tantangan Indonesia

Krisis kesehatan akibat penyebaran COVID-19 menciptakan ancaman baru bagi bisnis badan usaha milik negara (BUMN) di Indonesia, khususnya yang telah terbelit utang selama bertahun-tahun. Bloomberg, Kamis (9/4/2020) menyebutkan penurunan pendapatan, risiko krisis kredit yang dipicu oleh menguatnya dolar Amerika Serikat membuat risiko-risiko itu semakin buruk. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kemenkeu Tunda Anggaran Non-Prioritas

Pemerintah fokus mengucurkan anggaran untuk tiga prioritas saat ini yaitu penanganan kesehatan terkait Covid-19, penguatan jaring pengaman sosial, dan perlindungan industri serta dunia usaha di tengah wabah virus Corona. Kementerian Keuangan pun memangkas sejumlah anggaran yang dianggap kurang prioritas untuk direalokasi, termasuk menunda anggaran untuk pembangunan infrastruktur. (Kontan)

## Global

---

### 1. Krisis PHK Terburuk Sejak Perang Dunia II

ILO mengatakan bahwa 1,25 miliar pekerja penuh saat ini dipekerjakan di sektor-sektor yang rentan terdampak Covid-19. Mereka terancam PHK dan pemotongan upah maupun jam kerja yang drastis. Dengan jumlah penduduk di seluruh dunia pada awal 2020 diperkirakan 7,75 miliar orang, jumlah pekerja yang terdampak Covid-19 mencapai 16 persen dari total warga dunia. (Kompas)

### 2. Ekonomi Jepang Diproyeksi Terjun Bebas

Ekonomi Jepang diprediksi jatuh dengan penurunan hingga 25% setelah pemerintah mendeklarasikan status darurat di 7 prefektur demi menekan penyebaran penyakit akibat virus corona. (Bisnis Indonesia)

### 3. Optimisme terhadap Pertemuan OPEC+, Harga Minyak Naik

Harga minyak kembali melakukan rally. Investor meyakini, Rusia dan Arab Saudi akan mencapai kesepakatan untuk mengurangi pasokan minyak sekitar 10-15 juta barel per hari. Pada penutupan perdagangan Rabu (Kamis pagi WIB), minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei naik US\$ 1,46 atau 6,2% menjadi US\$25,09 per barel. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pemulihan Industri Pariwisata Butuh Waktu Lama

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling parah terdampak pandemi Covid-19. Pemerintah menyiapkan langkah pemulihan. Namun, normalisasi diperkirakan memakan waktu relatif lama setelah pandemi. Mengacu riset Organisasi Pariwisata Dunia PBB (UNWTO), industri pariwisata diperkirakan baru pulih pada tahun 2022. (Kompas)

### 2. Kredit Investasi Bisa Jadi Masalah

Pertumbuhan kredit hingga Februari 2020 yang cenderung lebih ditopang oleh jenis kredit investasi dapat menimbulkan masalah bagi perekonomian, terutama di tengah ancaman resesi akibat dampak virus corona. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank Besar Tetap Tegar

Kinerja bisnis bank-bank papan atas hingga Februari 2020 masih tumbuh positif kendati relatif terbatas. Namun kinerja yang relatif masih solid ini diperkirakan tidak bertahan lama, seiring dengan maraknya restrukturisasi pada kuartal kedua hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Otomotif Siap Berproduksi Lagi

Pabrikan otomotif berancang-ancang untuk kembali meneruskan produksi pasca-penghentian sementara setelah mendapat lampu hijau untuk tetap beroperasi dari pemerintah di tengah masa tanggap darurat pandemi COVID-19 dan rencana penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Reksa Dana Pasar Uang Kebal dari Tekanan

Reksa dana pasar uang masih menjadi satu-satunya jenis investasi kolektif yang mencatatkan imbal hasil positif sepanjang tahun berjalan 2020. Di sisi lain, reksa dana jenis ini juga jadi sasaran utama penarikan dana. (Bisnis Indonesia)

### 2. Asa Saham Bank untuk Jangka Panjang

Jebloknya saham-saham bank pelat merah di tengah pandemi virus corona membuat kinerja indeks IDX BUMN20 underperformed terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Namun, saham-saham bank, khususnya BUMN tetap jadi pilihan investasi untuk jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kapitalisasi pasar IHSG menguap Rp 1.892 triliun sejak awal tahun

Nilai kapitalisasi pasar atau market capitalization (market cap) Bursa Efek Indonesia (BEI) menguap hingga Rp 1.892 triliun sejak awal tahun hingga Rabu (8/4). Angka ini turun 26,04% dari posisi akhir tahun lalu yang mencapai Rp 7.265 triliun sejalan dengan menyusutnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sebesar 26,56% secara year to date hingga penutupan perdagangan Rabu (8/4). (Kontan)

## Corporate

---

### 1. Tebar Dividen di Tengah Pandemi Korona

Di tengah pandemi COVID-19, sejumlah emiten berkomitmen tetap menebar dividen kepada para pemegang saham meski sudah mengalokasikan dana khusus untuk rencana pembelian kembali saham atau buyback. (Bisnis Indonesia)

### 2. Moody's Ubaha Prospek Peringkat Jasa Marga Jadi Negatif

Volume lalu lintas jalan tol Jasa Marga diperkirakan turun 35 persen s.d 45 persen secara tahunan pada April 2020. Karena itu, Lembaga pemeringkat Moody's mengubah prospek atas surat utang PT Jasa Marga (Persero) Tbk. menjadi negatif dari sebelumnya stabil. Moody's juga menegaskan peringkat surat utang Jasa Marga di Baa2. (Bisnis Indonesia)

### 3. SMBR Prediksi Penjualan Semester I Turun 20%

Semen Baturaja mencatat, penjualan sepanjang Februari hingga Maret 2020 terus menurun. Hingga Februari saja, penjualan SMBR susut 14% year on year (yoy) dan diperkirakan pelemahan kinerja ini akan berlangsung pada semester I hingga 20%. (Kontan)

### 4. INDY Siap Buyback Saham Rp300 Miliar

PT Indika Energy Tbk (INDY) akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham perusahaan di tengah gerak saham yang fluktuatif. Indika menyiapkan dana untuk pelaksanaan buyback sebesar US\$ 20 juta atau sekitar Rp 300 miliar. (Kontan)